

DELIK HUKUM

Mangku Purnomo, Ph.D Dikukuhkan Universitas Brawijaya Sebagai Profesor Bidang Sosiologi Pertanian

Achmad Sarjono - KOTAMALANG.DELIKHUKUM.ID

Aug 13, 2023 - 22:11



KOTA MALANG - Universitas Brawijaya (UB) mengukuhkan Mangku Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D sebagai Profesor dalam bidang ilmu Sosiologi Pertanian.

Ia merupakan Profesor aktif ke-31 dari Fakultas Pertanian (FP) dan Profesor aktif ke-174 di Universitas Brawijaya serta menjadi Profesor ke-328 dari seluruh

Profesor yang telah dihasilkan oleh Universitas Brawijaya.

Pengukuhan ini digelar pada Minggu (13/08/2023) di Gedung Samantha Krida secara luring.

Dalam orasi ilmiahnya, Prof. Mangku Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D memberikan pemaparan berjudul "Perhebat Pembangunan Pertanian Dengan Pendekatan Tekno-saintifik Progresif".

Paska reformasi, pendekatan teknokratik dan saintifik cenderung ditinggalkan dalam perumusan kebijakan pembangunan termasuk di sektor pertanian. Hasilnya, kebijakan menjadi tidak akurat dimana pedesaan tetap menyumbang angka kemiskinan, stunting, dan illiterasi tertinggi.

Pada kasus tersebut pendekatan yang digunakan adalah Tekno-saintifik Progresif (TsP), yang merupakan proses rekonstruksi konsep-konsep populer dalam pembangunan pertanian seperti konsep kawasan, level gerakan, aktor, kelompok, kelembagaan usaha, serta konsep belajar petani/penyuluhan.

"Tekno-saintifik Progresif (TsP) memungkinkan konsep-konsep utama yang digunakan dalam pembangunan pertanian menjadi konsep 'hidup' yang terus menyesuaikan dengan dinamika sosial ekonomi masyarakat sehingga selalu relevan digunakan," terang Prof. Mangku.

Dengan melakukan perombakan definisi berbagai konsep utama dalam pembangunan pertanian dengan menggunakan perkembangan teori sosial terkini, maka strategi menjadi lebih relevan dengan dinamika masyarakat. Akurasi terjadi karena konsep-konsep utama menjadi konsep 'hidup' dan 'dinamis' sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

"Terdapat tiga tahap Tekno-saintifik Progresif (TsP) yaitu rekonstruksi konsep, modeling konsep, dan strategi implementasi pada skala tapak. Ketiga tahapan ini sangat berguna untuk memastikan program pembangunan menjadi lebih akurat dan efisien, karena mendarat dengan akurat pada masyarakat sasaran," jelasnya.

Akurasi ini yang akan menjadi kunci bagi keberhasilan suatu program pembangunan pertanian.



Prof. Mangku Purnomo, S.P., M.Si., Ph.D, lahir di Magetan pada tanggal 20 April 1977, menyelesaikan studi S1 di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, S2 di Institut Pertanian Bogor, dan lulus S3 di Gottingen University Jerman dalam bidang ilmu Geosciences. Selain menjadi dosen, saat ini ia menjabat sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya periode 2023 – 2028.
(WHY/Humas UB)